

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, KREDIT BERMASALAH DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM

Vita Tiagus Marina¹ dan Marlina²
vitatiagusmarinavita@gmail.com¹, marlina.tanjung@yahoo.co.id²
Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati Pondok Labu Jakarta-Selatan 12450

Abstract

This study was conducted to examine the effect of variable Capital Adequacy (CAR), Non Performing Loans (NPL) and Liquidity (LDR) to Profitability (ROA) at the Commercial Bank. The population in this study is a registered commercial bank Bank Indonesia in 2011-2013. Data obtained from Bank Indonesia and the annual report published by the bank. The study sample was obtained by using purposive sampling method, and obtained a sample of 29 commercial banks. The analysis technique used is panel data and hypothesis testing using the F test and t test with a confidence level of 5%. Simultaneous research results indicate that the Capital Adequacy (CAR), Non Performing Loans (NPL) and Liquidity (LDR) to Profitability (ROA) significantly. Partially indicates that variable Non Performing Loans (NPL) and liquidity (LDR) significant effect on profitability (ROA). R² value in this research is 0,759526, this mean that 75,95% of ROA variable could be explained by independent variables Capital Adequacy, Non Performing Loans and Liquidity. And 24,05% is explained by other variables outside the model of this study.

Keywords : Profitability, Capital Adequacy, Non Performing Loans and Liquidity

PENDAHULUAN

Industri perbankan Indonesia pada saat ini, mengalami banyak perubahan yang signifikan dalam mengikuti perkembangan perekonomian yang terjadi. Hal ini terjadi karena industri perbankan merupakan sektor terpenting dalam aktivitas perekonomian suatu negara. Pentingnya peran suatu Bank, menuntut manajemen Bank untuk mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya, sehingga aktivitas operasional Bank tidak terganggu oleh perkembangan sektor riil dalam pertumbuhan ekonomi, isu politik dan perkembangan sosial masyarakat, serta pengaruh dunia internasional, sehingga tujuan aktivitas operasional Bank dapat tercapai. Menurut Priantana & Zulfia (2011) menjelaskan bahwa ‘tujuan aktivitas operasional Bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal untuk mencapai kemakmuran pemiliknya’. Begitu pula bagi setiap perbankan, laba merupakan hal yang mutlak untuk diperoleh oleh perusahaan perbankan, yaitu agar dapat mempertahankan kontinuitas operasional bank. Namun, tingkat profitabilitas yang diterima, dapat mengalami kenaikan dan penurunan setiap periodenya. Hal ini terjadi, karena terdapat faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan tingkat profitabilitas yang diterima.

Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* (ROA), karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia no.6/23/DPNP/2004, standar yang paling baik untuk *Return On Assets* dalam ukuran Bank-Bank di Indonesia minimal 0,5%.

ROA yang fluktuatif di beberapa Bank umum di Indonesia, dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain seperti, *Capital Adequacy Ratio* (mewakili kecukupan modal), *Non Performing Loan* (mewakili kredit bermasalah), dan *Loan to Deposit Ratio* (mewakili likuiditas).

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai rasio kecukupan modal, memiliki standar yang paling baik yaitu lebih dari 8%, menurut Surat Edaran Bank Indonesia no.15/12/PBI/2013. NPL (*Non Performing Loan*) sebagai rasio kredit bermasalah, memiliki standar yang harus dipenuhi

oleh Bank umum, agar tidak terjadi kredit macet. Menurut Surat Edaran Peraturan Bank Indonesia no.15/2/PBI/2013, bahwa NPL Bank umum adalah kurang dari 5%.

Dalam penyaluran kredit, Bank wajib memperhatikan standar yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia dalam peraturannya no.15/15/PBI/2013 menetapkan, bahwa standar LDR yang harus dipenuhi Bank umum adalah berkisar 78%-92%.

Pada tabel dibawah ini, disajikan data kinerja keuangan Bank ICB Bumiputra periode 2012-2013, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Fenomena Bank ICB Bumiputra

Tahun	2012	2013	Naik (Turun)
CAR	11,21%	13,09	1,88%
NPL	5,78%	4,88%	0,9%
LDR	79,48%	80,14%	0,66%
ROA	0,09%	-0,93%	(0,84%)

Sumber: Annual Report Bank ICB Bumiputra

CAR pada Bank ICB Bumiputra di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,88%, namun hal tersebut tidak diikuti dengan kenaikan ROA dan yang terjadi ROA mengalami penurunan sebesar 0,84%. Pada tahun yang sama NPL Bank ICB Bumiputra mengalami penurunan sebesar 0,9%, yang berarti menurunnya tingkat kredit bermasalah pada Bank tersebut, namun yang terjadi pada ROA Bank ICB Bumiputra di tahun 2013 mengalami penurunan.

Pada tahun 2013, LDR di Bank ICB Bumiputra mengalami kenaikan sebesar 0,66%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Bank mengalami penurunan, tetapi yang terjadi kenaikan LDR tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Pada tahun 2013, ROA Bank ICB Bumiputra mengalami penurunan sebesar 0,84%.

Selain fenomena diatas, terdapat dukungan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA. Permodalan yang diukur dengan CAR, dari hasil penelitian Widyastuti dan Mandagie (2010) serta Priantana dan Zulfia (2011) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno dan Fatmawati (2013) serta Prasanjaya dan Ramantha (2013) yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Risiko kredit yang diukur dengan NPL, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Priantana dan Zulfia (2011), Madishetti dan Rwechungura (2013) serta Paramitha, dkk (2014) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawaz, et.al (2012) yang menunjukkan bahwa, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Risiko likuiditas yang diukur dengan LDR, dari hasil penelitian oleh Prasanjaya dan Ramantha (2013) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Mandagie (2010) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh Priantana dan Zulfia (2011) serta Paramitha, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan studi kasus tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Likuiditas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas?"

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan secara simultan pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.
- b. Untuk membuktikan pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.
- c. Untuk membuktikan pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas.
- d. Untuk membuktikan pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

a. Variabel Dependen/Variabel Terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, dalam hal ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dan dalam bentuk satuan persentase.

b. Variabel Independen/ Variabel Bebas

Adapun variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kecukupan Modal (X_1)

Kecukupan modal dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* yaitu perbandingan antara modal Bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko, yang diukur dalam satuan persentase.

2) Kredit Bermasalah (X_2)

Kredit bermasalah dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit, yang diukur dalam satuan persentase.

3) Likuiditas (X_3)

Likuiditas dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga, yang diukur dalam satuan persentase.

Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen / Variabel Terikat (Y)

Profitabilitas (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Adapun pengukuran variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kecukupan Modal (X_1)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2) Kredit Bermasalah (X_2)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3) Likuiditas (X_3)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2013 yang berjumlah 120 Bank. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk diambil apabila memenuhi kriteria berikut:

- Merupakan Bank umum swasta nasional.
- Tersedia laporan keuangan yang tersedia dan dipublikasikan selama tiga tahun 2011-2013.
- Tersedianya rasio-rasio keuangan serta data-data keuangan yang diperlukan dalam penelitian pada laporan keuangan tahunan Bank tahun 2011-2013.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Bank umum yang meliputi Kecukupan Modal diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kredit Bermasalah diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) pada periode 2011-2013.

Sumber Data

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank umum tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang diterbitkan Bank Indonesia maupun sarana informasi lainnya.

Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis dan uji hipotesis, prosedur yang dilakukan akan dibantu dengan menggunakan program komputer yaitu *E-Views* versi 7.0. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Likuiditas terhadap Profitabilitas, maka digunakan analisis regresi data panel. Penggunaan analisis regresi data panel dikarenakan data yang digunakan merupakan gabungan data *time series* dan *cross section*.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mengenai sifat (karakteristik) obyek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Menurut Ghazali (2011, hlm. 98), menyatakan bahwa ‘Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen’.

Uji t

Menurut Ghazali (2011, hlm. 98), menyatakan bahwa ‘Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen’.

Koefisien Determinasi (R^2)

Ghazali (2011, hlm.97), menyatakan bahwa ‘koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen’. Dengan kata lain koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan berapa besar varian dalam satu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh satu atau lebih variabel lain dan berapa besar varian dalam satu variabel tersebut berhubungan dengan varian dalam variabel lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	NPL	LDR
<i>Mean</i>	1.784828	16.94345	1.782069	82.80874
<i>Median</i>	1.750000	15.84000	1.530000	85.00000
<i>Maximum</i>	4.700000	43.60000	12.28000	119.5900
<i>Minimum</i>	-7.580000	9.410000	0.100000	45.83000
<i>Std. Dev.</i>	1.432506	4.785007	1.729054	13.03431
<i>Observations</i>	87	87	87	87

Sumber: *E-Views* 7.0

- a. Variabel *Return On Assets* (ROA)
Rata-rata pengembalian aset dari 29 Bank selama 3 tahun adalah 1,784828%, dimana profitabilitas yang terendah dimiliki oleh Bank Mutiara, Tbk sebesar -7,58% pada tahun 2013, artinya pengembalian aset pada tahun 2013 oleh Bank Mutiara, Tbk sangat rendah. Sedangkan pengembalian aset tertinggi dimiliki oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk sebesar 4,70% pada tahun 2012, yang artinya pengembalian aset pada tahun 2012 oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk sangat tinggi, dengan standar deviasi ROA sebesar 1,432506.
- b. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
Rata-rata kecukupan modal dari 29 Bank selama 3 tahun adalah 16,94345% berada diatas batas minimal kecukupan modal sebuah Bank sebesar 8%, yang dimana kecukupan modal pada 3 tahun penelitian cukup baik. Kecukupan modal yang terendah dimiliki oleh Bank Mutiara, Tbk sebesar 9,41% pada tahun 2011, meskipun tingkat kecukupan modal pada tahun 2011 oleh Bank Mutiara, Tbk berada paling terendah tetapi masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%. Tingkat kecukupan modal paling tinggi dimiliki oleh Bank Hana sebesar 43,60% pada tahun 2011, artinya tingkat kecukupan modal sangat baik karena berada jauh diatas batas minimal 8% dan dengan nilai standar deviasi CAR sebesar 4,785007.
- c. Variabel *Non Performing Loan* (NPL)
Rata-rata kredit bermasalah dari 29 Bank selama 3 tahun sebesar 1,782069% berada dibawah standar maksimal kredit bermasalah sebesar 5%, artinya rata-rata tingkat kredit bermasalah cukup rendah. Kredit bermasalah yang memiliki nilai terendah adalah Bank Jasa Jakarta sebesar 0,10% pada tahun 2013, artinya tingkat kredit bermasalah pada Bank Jasa Jakarta sangat rendah. Sedangkan tingkat kredit bermasalah tertinggi dimiliki oleh Bank Mutiara, Tbk sebesar 12,28% pada tahun 2013, artinya Bank Mutiara, Tbk mengalami kredit bermasalah yang cukup tinggi karena memiliki tingkat kredit bermasalah lebih tinggi dari 5% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dengan standar deviasi 1,729054.
- d. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
Rata-rata likuiditas dari 29 Bank selama 3 tahun sebesar 82,80874% telah memenuhi standar Bank Indonesia bahwa standar likuiditas yang diukur dengan rasio LDR berkisar 78%-92%, artinya rata-rata tingkat likuiditas cukup baik. Likuiditas dengan penyaluran kredit terendah dimiliki oleh Bank Mitra Niaga sebesar 45,83% pada tahun 2012, artinya tingkat likuiditas oleh Bank Mitra Niaga masih sangat tinggi karena penyaluran kredit masih dibawah standar Bank Indonesia yaitu 78%-92%. Sedangkan tingkat likuiditas dengan penyaluran kredit yang tertinggi dimiliki oleh Bank Hana sebesar 119,59% pada tahun 2013, artinya tingkat likuiditas Bank Hana sangat rendah karena berada diatas standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia, dengan standar deviasi 13,03431.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji F Restricted (*Pooled Least Square vs Fixed Effects Model*)

Tabel 3 Hasil Uji F Restricted

<i>Redundant Fixed Effects Tests</i>			
<i>Equation: FEM</i>			
<i>Test cross-section fixed effects</i>			
<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	6.964995	(28,55)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	131.736024	28	0.0000

Sumber: *E-Views 7.0*

Kesimpulan dari tabel diatas adalah nilai probabilitas *Cross Section Chi-Square* untuk penelitian ini 0,0000 dan lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak sehingga model yang tepat dalam

penelitian ini antara *Pooled Least Square* dengan *Fixed Effects Model* adalah *Fixed Effects Model*.

Uji Hausman (*Fixed Effects Model vs Random Effects Model*)

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

<i>Correlated Random Effects - Hausman Test</i>			
<i>Equation: REM</i>			
<i>Test cross-section random effects</i>			
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	10.969309	3	0.0119

Sumber: *E-Views 7.0*

Kesimpulan dari tabel diatas adalah nilai profitabilitas *Cross Section Random* pada uji Hausman untuk penelitian ini adalah 0,0119 dan lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak sehingga model yang tepat dalam penelitian ini antara *Random Effects Model* dengan *Fixed Effects Model* adalah *Fixed Effects Model*

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji F

<i>R-squared</i>	0.846208	<i>Mean dependent var</i>	1.784828
<i>Adjusted R-squared</i>	0.759526	<i>S.D. dependent var</i>	1.432506
<i>S.E. of regression</i>	0.702475	<i>Akaike info criterion</i>	2.408642
<i>Sum squared resid</i>	27.14087	<i>Schwarz criterion</i>	3.315643
<i>Log likelihood</i>	-72.77593	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.773863
<i>F-statistic</i>	9.762163	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.335126
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: *E-Views 7.0*

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000000. Karena nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar $0,000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	7.005561	1.465847	4.779191	0.0000
CAR	-0.047472	0.028530	-1.663935	0.1018
NPL	-0.700368	0.092569	-7.565865	0.0000
LDR	-0.038260	0.016451	-2.325729	0.0237

Sumber: *E-Views 7.0*

Berdasarkan nilai dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- Variabel Kecukupan Modal yaitu CAR menggambarkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki Bank dalam memenuhi kebutuhan kegiatan operasional Bank. Pada tabel 16, menunjukkan bahwa nilai signifikansi tingkat CAR adalah $0,1018 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Variabel Kredit Bermasalah adalah NPL yang menggambarkan tingkat kredit bermasalah yang dialami Bank. Pada tabel 16, menunjukkan nilai signifikansi NPL adalah $0,0000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

- c. Variabel Likuiditas adalah LDR yang menggambarkan bagaimana Bank dapat memanfaatkan likuiditas Bank dalam menyalurkan kredit. Pada tabel 16, menunjukkan nilai signifikansi LDR adalah $0,0237 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga LDR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai *Adjusted R²* adalah 0,759526. Nilai tersebut memberikan arti bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah dan Likuiditas sebesar 75,95%. Sedangkan 24,05% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau sebab-sebab lain diluar model penelitian ini.

Analisa Hasil dan Interpretasi

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 16, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) variabel Kecukupan Modal sebesar 0,1018 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pada koefisien regresi variabel kecukupan modal ditunjukkan hasil sebesar -0,047472 yang artinya, variabel kecukupan modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Kecukupan Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Tidak adanya pengaruh Kecukupan Modal yang diukur dengan CAR, dikarenakan Bank yang dijadikan sampel telah mengikuti aturan Bank Indonesia tentang standar CAR sebesar 8%. Seluruh Bank umum yang dijadikan sampel telah memiliki CAR diatas 8%. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata Kecukupan Modal bank umum periode penelitian 2011-2013 yaitu sebesar 16,94345% yang telah jauh melampaui batas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%. Nilai terendah Kecukupan Modal dalam penelitian ini adalah sebesar 9,41% yang berarti sudah melebihi batas minimal sebesar 8%. Hal ini akan berbeda jika sampel yang digunakan adalah Bank yang memiliki keterbatasan modal sehingga dalam pengembalian aset tidak dapat dilakukan secara maksimal karena harus membagi modal yang dimiliki untuk kegiatan operasional lainnya. Hal tersebut menyebabkan CAR tidak menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank.

Taswan (2010, hlm.224) menjelaskan bahwa 'peningkatan persyaratan permodalan Bank yang memperhitungkan bobot risiko aktiva produktif dapat mendorong Bank untuk menurunkan portofolio aktiva produktifnya yang berisiko tinggi dan mengalihkan ke aktiva produktif yang berisiko rendah'. Hal ini memberikan penjelasan bahwa peningkatan modal akan menciptakan kehati-hatian suatu Bank dalam pemanfaatan modal yang dimiliki Bank.

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 16, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) variabel Kredit Bermasalah sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan pada koefisien regresi sebesar -0,700368 menunjukkan bahwa, variabel kredit bermasalah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas adalah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya, dalam mengharapkan pengembalian aset, Bank mempertimbangkan kredit bermasalah dalam penyaluran dananya, sehingga dengan tingkat regulasi yang dibuat oleh Bank Indonesia sebesar 5% dapat meminimalisir masalah kredit bermasalah dan tingkat pengembalian aset yang diperoleh dapat diterima secara maksimal oleh Bank.

Menurut Taswan (2010, hlm.166), menyatakan bahwa ‘semakin tinggi NPL, semakin buruk kualitas kreditnya’. Artinya, semakin tinggi rasio NPL maka akan semakin besar pula risiko kredit yang dialami oleh Bank. Akibat tingginya NPL, Bank akan lebih berhati-hati lagi dalam penyaluran kreditnya sehingga risiko kredit bermasalah yang dihadapi Bank akan berkurang. NPL yang tinggi, artinya perbankan harus menyediakan cadangan yang cukup besar yang akan dipakai untuk menutupi kredit bermasalah. Dimana akibat tingginya NPL akan menyebabkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan (*income*) dari kredit yang disalurkan, sehingga mengurangi laba yang diperoleh.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil regresi data panel pada tabel 16, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) variabel Likuiditas sebesar 0,0237 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan dengan koefisien regresi sebesar -0,038260 menunjukkan bahwa, variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Likuiditas yang diukur dengan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Prasanjaya & Ramantha (2013), menyatakan ‘LDR yang tinggi dapat menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang dimiliki bank. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja bank dalam menyalurkan kredit kepada pihak ketiga cukup efisien’. Menurut Taswan (2010, hlm.167), menyatakan bahwa ‘semakin besar rasio ini mengindikasikan Bank itu semakin agresif likuiditasnya, sebaliknya semakin kecil rasio ini juga semakin besar dana pihak ketiga yang tidak digunakan untuk penempatan kredit (banyak dana menganggur)’. Jika banyak dana yang menganggur, maka akan menimbulkan biaya lebih dalam pemeliharaan dana tersebut. Tetapi, jika dana tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit, maka akan dapat menghasilkan profit bagi bank.

KESIMPULAN

- a. Dari analisis hasil penelitian secara simultan dapat diketahui bahwa variabel Kecukupan Modal, variabel Kredit bermasalah, dan variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas terbukti.
- b. Dari analisis hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas tidak terbukti.
- c. Dari analisis hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel Kredit Bermasalah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas telah terbukti.
- d. Dari analisis hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas telah terbukti.

SARAN

Terdapat beberapa saran dari peneliti, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas tidak dari sisi internal Bank saja namun juga dari sisi eksternal Bank.

- 2) Periode pengamatan dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperbanyak variabel dan tahun penelitian.
- b. Bagi Manajemen
- 1) Variabel Kredit Bermasalah (NPL) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, maka Bank dalam penyaluran kreditnya supaya lebih berhati-hati, agar nilai rasio NPL dapat ditekan sehingga tidak terlalu tinggi dan profit Bank dapat diperoleh secara maksimal.
 - 2) Variabel Likuiditas (LDR) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, maka Bank dalam penyaluran kreditnya agar mengikuti regulasi Bank Indonesia dan lebih berhati-hati, agar tidak terjadi kredit bermasalah dan akan memperoleh profit yang maksimal dalam menyalurkan kredit kepada pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2013. *Annual Report 2013*. Tersedia dari: Publikasi Bank Indonesia.
- Ghozali. I. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19 edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indonesia. Peraturan Bank Indonesia nomor 6/23/DPNP/2004 *tentang sistem penilaian tingkat keehatan bank umum*. Jakarta.
- Indonesia. Peraturan Bank Indonesia nomor 15/2/PBI/2013 *tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum konvensional*. Jakarta.
- Indonesia. Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2013 *tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum*. Jakarta.
- Indonesia. Peraturan Bank Indonesia nomor 15/15/PBI/2013 *tentang giro wajib minimum bank umum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional*. Jakarta.
- Indonesia. Undang-Undang 1998. *Undang-Undang Republik no.10 tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta.
- Ismail. 2010. *Manajemen perbankan: dari teori menuju aplikasi*. Kencana: Jakarta.
- Kasmir. 2012a. *Dasar-dasar perbankan edisi revisi*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2014b. *Analisa laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Madishetti. S & Rwechungura. KA. 2013. 'The impact of credit risk on the performance of tanzanian commercial banks', *International Journal of Research in Commerce Economics and Management*. ISSN 2231-4245. vol.3. no.9. September 2013 42-47.
- Nawaz. et.al 2012, 'Credit risk and the performance of nigerian banks', *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. vol.4 no.7. November 2012. hlm.49-63.
- Paramitha. NNKD. Suwendra. IW. Yudiatmaja. F. 2014. 'Pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang go public periode 2010–2012'. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. vol.2. 2014.
- Prasanjaya. AAY & Ramantha. IW. 2013. 'Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (studi empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)'. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. vol.4. no.1. 2013. hlm.230-245.
- Priantana. RD & Zulfia 2011. 'Pengaruh rasio kecukupan modal, non performing loan, dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* ISSN: 2301-4717, vol.1. no.1. Februari 2011. hlm. 25-36.
- Rivai. V. Basir. S. Sudarto. S. & Veithzal. AP. 2013. *Commercial bank management manajemen perbankan dari teori ke praktik*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sudiyatno. B & Fatmawati. A. 2013. 'Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (studi empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)'. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, vol.9. no.1. Maret 2013. hlm.73-86.
- Supranto. J & Limakrisna. N. 2013. *Petunjuk praktis penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

- Taswan. 2010. *Manajemen perbankan: konsep, teknik & aplikasi*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. 2014. *Pedoman penulisan karya ilmiah bagi dosen dan mahasiswa*. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat: Jakarta.
- Widyastuti. T & Mandagie. YRO. 2010. ‘Pengaruh car, nim dan ldr terhadap roa pada perusahaan perbankan’. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. vol.10. no.1. September 2010. hlm.18-25.